

Strategi Dan Metode Pembelajaran Efektif Pasca Pandemi di SD Muhammadiyah Gamplong

Rizqi Anisah¹, Vera Yuli Erviana², Siti Khusnul Fauziyah³, & Sadid Mizfar⁴

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³Universitas Ahmad Dahlan, ⁴Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Strategi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Pasca Pandemi, Sekolah Dasar.

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis strategi dan metode yang dapat diimplementasikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran efektif pada aktivitas luring pasca pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Gamplong. Hal ini diharapkan dengan adanya strategi dan metode akan memperoleh hasil efektif dan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penerapan Strategi dan Metode pembelajaran efektif di SD Muhammadiyah Gamplong yang dilakukan oleh guru sudah terlaksana dengan baik dan tepat sesuai dengan keadaan kondisi pasca pandemi.

How to Cite: Anisah, R., Erviana, V. Y., Fauziyah, S. K., Mizfar, S. (2022). Strategi dan Metode Pembelajaran Efektif Pasca Pandemi di SD Muhammadiyah Gamplong. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tonggak awal yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kemajuan suatu bangsa. Maka pendidikan menjadi hal penting yang harus diajarkan oleh generasi muda sebagai penerus bangsa. Fungsi dari pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan peradaban bangsa yang memiliki martabat guna dapat mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga yang demokratis, dan bertanggung jawab (Omeri, 2015: 464). Namun terkadang, pembelajaran diterapkan pada jenjang sekolah dasar yang seharusnya dapat menciptakan iklim belajar yang menyenangkan justru membosankan. Alhasil menimbulkan peserta didik menjadi mudah terbagi fokusnya ke hal-hal yang lebih menyenangkan. Dari hal tersebut peran guru menjadi tokoh sentral dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik agar dapat mengikuti dan menerima pembelajaran dengan baik. Maka guru harus menanamkan hal-hal positif dalam melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan motivasi siswa agar mau untuk belajar. Konsep metode tunggal sesuai dengan segala sesuatu hal biasa di kelas lokal dan sudah tidak relevan lagi (Qais, 2009), jadi ketika membuat rencana pelajaran, guru perlu mengenali perbedaan style belajar siswa dalam rangka menciptakan hasil pencapaian yang baik serta lingkungan belajar yang bermanfaat. Ada bermacam jenis dan model pembelajaran. Oleh karena itu, menjadi hal urgent bagi guru dalam memilih dan mengimplementasikan model belajar yang cocok untuk siswa. Atau mengintegrasikan style belajar yang berbeda menjadi satu kesatuan dengan tujuan memperoleh hasil maksimal dari yang terbaik (Qais, et al., 2009).

Dalam dunia pendidikan dapat dikatakan baik apabila mampu mencakup komponen-komponen yang termasuk kedalamnya. Beberapa contoh realitanya adalah seorang guru harus memiliki kepribadian dan berakhlak baik, mampu bersosialisasi, berinteraksi dan beradaptasi

dengan baik terhadap perkembangan pendidikan yang setiap waktu berkembang, guru harus dapat bersosialisasi secara baik dengan lingkungan sekitarnya, terutama lingkungan sekolah, sehingga terpenuhinya standar yang telah ditetapkan pemerintah tersebut, profesionalisme guru terlatih dan dapat menguasai secara mendalam perihal materi dan cara penyampaian yang lugas dan dapat dicerna dengan baik peserta didik seperti yang diajarkan Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam ketika sedang mengajar beliau menggunakan metode dan strategi dialog atau percakapan dan pertimbangan logika melalui penalaran maupun tanya jawab. Hal ini bertujuan untuk menjauhkan keburukan dari jiwa individu dalam menganggap baik suatu hal justru untuk menumbuhkan kebajikan hati tiap individu. Dengan implementasi metode tersebut, akan tercipta pendidikan yang baik karena dalam dunia pendidikan, pada kegiatan belajar mengajar guru dituntut lebih sabar, dijelaskan pula dalam Al-Qur’an Surah Ali Imron ayat 200 yang mengandung makna apabila bersabar maka akan memperoleh nikmat keberuntungan dari Allah. Selain itu guru harus komunikatif dan mampu berinteraksi baik dengan peserta didik, karena anak usia di SD Muhammadiyah Gampong terutama masih memerlukan bimbingan dan kasih sayang secara intensif karena cenderung memiliki emosi yang belum stabil karena dimasa peralihan terutama peserta didik dari kelas rendah ke kelas tinggi, yang berdampak pada kesukaran dalam mengelola akhlak. Dari sini kepriawaian guru dalam bersikap sangat diutamakan, karena guru pada dasarnya memiliki peranan dan fungsi sebagai pendidik yang memiliki cakupan kompetensi dalam berbagai hal mengenai dunia pendidikan. Dalam hal ini perlu adanya pengamatan serta rancangan konsep pembelajaran yang dikemas secara menarik untuk lebih mengenal karakteristik peserta didik dan mengimplementasikan metode pengajaran secara religius sebagai pondasi peserta didik dalam membentengi diri pasca pandemic Covid-19 yang berdampak menurunnya tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melahirkan pengetahuan yang tidak dapat diperoleh melalui metode statistik atau cara kuantitatif lainnya. Sementara pendekatan kualitatif menurut (Moleong, 2018) merupakan suatu pendekatan yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi yang tertuang dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan deskriptif kuantitatif ini digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi dan metode pembelajaran efektif pasca pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Gampong. Hal ini dikarenakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dianggap lebih efektif digunakan sebab pendekatan ini dapat digunakan untuk menggali data secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran merupakan rangkaian dari rencana kegiatan yang di dalamnya terdapat suatu metode guna mencapai tujuan yang diinginkan. Kem (1995), Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Secara sadar penanaman strategi dan metode belajar efektif di SD Muhammadiyah Gampong berpengaruh terhadap perkembangan dan pencapaian diri yang lebih baik. Pada dasarnya metode belajar efektif bukan hal yang tidak asing lagi dalam konsep pendidikan di Indonesia. Terlihat dari tokoh-tokoh pembangun negeri ini yang telah menuangkan nilai karakter sebagaimana

tercantum pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Setiap individu dapat dikatakan berkarakter baik apabila tingkah lakunya atau akhlaknya sesuai dengan dasar moral dan mampu mengimplementasikan dalam segala tindakannya. Oleh karena itu di SD Muhammadiyah Gamplong sangat menekan penanaman karakter agar para siswanya memiliki akhlak dan tingkah laku yang baik dan bisa mengimplementasikan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Hangat-hangatnya pasca Pandemi Covid-19 ini hadir dan meningkatnya kasus Kecemasan maupun rendahnya pemahaman. Dengan penanaman strategi dan metode belajar yang efektif di SD Muhammadiyah Gamplong akan menumbuhkan kultur peserta didik yang cerdas dan kunci utama dalam membangun bangsa sesuai dengan tujuan yang dicapai. Pendidikan memiliki tujuan utama untuk peserta didik sebagai penerus bangsa agar memiliki akhlak dan moral yang baik, untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, tangguh dan berpedoman sesuai sila-sila Pancasila.

Rendahnya pemahaman serta adab peserta didik dalam berperilaku maupun kelola kecemasan disebabkan oleh kurangnya strategi metode mengajar yang baik dalam hal ini SD Muhammadiyah Gamplong melakukan penanaman pembelajaran efektif oleh Guru maupun lingkungan. Pada jenjang sekolah dasar, guru perlu meningkatkan metode dan merancang strategi mengajar sebagai upaya mengembangkan dan menanamkan nilai baik melalui pembiasaan yang bisa digali dalam metode mengajar efektif ditengah Pandemi Covid-19. Lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah Gamplong menjadi sarana peserta didik untuk belajar sehingga peran guru SD Muhammadiyah Gamplong dalam mengarahkan dan menanamkan nilai yang baik sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan nilai sesuai dengan kaidah bermoral.

Sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru di SD Muhammadiyah Gamplong guna menerapkan strategi pembelajaran yang efektif pasca pandemi Covid-19, peserta didik juga mampu belajar atau mengikuti pembelajaran dengan baik dan tentunya akan menanamkan nilai karakter sehingga pembelajaran bisa berjalan seperti dulu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh sekolah.

Metode Pelaksanaan

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran permasalahan yang komprehensif dan mengembangkan ide-ide kreatif agar dapat dijadikan solusi inovatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai kegiatan yang dilakukan dengan tanya jawab peneliti dan apa yang mendukung bahan penelitian. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana terdapat narasumber sebagai informan dalam interaksi berupa tanya jawab (Nurgiansah, 2020). Dalam hal ini dokumentasi dapat berupa video, rekaman, atau foto. Hal ini dilakukan bertujuan agar informasi yang diperoleh tidak hilang, sehingga dapat mengubah definisi yang diberikan. Analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Metode dan strategi yang di gunakan di SD Muhammadiyah Gamplong untuk membangun kebiasaan melalui praktik dan perbuatan secara langsung dengan mengajak peserta didik untuk ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran efektif menjadi suatu hal yang baik karena anak akan lebih mampu memahami sesuatu jika dihadapkan secara langsung dengan praktik, hal ini seperti metode mengajar Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam. Jadi dari pada pengajaran dengan menggunakan metode perkataan atau penjelasan, alangkah lebih baiknya juga keikutsertaan peran sekolah SD Muhammadiyah Gamplong dalam mengupayakan untuk merealisasikan strategi melalui pembiasaan baik agar terciptanya nilai-nilai baik tersebut. Salah satunya dengan menciptakan lingkungan berkarakter dengan pembiasaan penanaman strategi melalui pembelajaran mengarah pada sikap dan perilaku berbudi luhur, Nabi Muhammad juga mengajarkan untuk mengimplementasikan metode

mengajar dengan melakukan percakapan dialog antar peserta didik, diskusi, metode perumpamaan (analogi), humor maupun menyisipkan materi dengan memotivasi. Melalui pembiasaan tersebut SD Muhammadiyah Gamplong dapat memperoleh nilai yang didalamnya mencakup akhlakul karimah yang menjadi esensi utama ajaran islam yang menjadi sarana membina hubungan baik secara vertikal dengan pencipta yang mengatur manusia dalam hal ibadah (hablum minallah) mendekatkan diri pada Allah.

Guru SD Muhammadiyah Gamplong dapat mengimplementasikan metode mengajar efektif dengan mengembangkan nilai karakter dalam aspek peduli sosial secara religius melalui kedermawanan, karena pesertadidik pada dasarnya perlu memiliki kepedulian sosial dengan belajar melatih kepekaan pada setiap hal yang dirasakan oleh orang lain. Salah satunya dengan membantu meringankan beban orang yang membutuhkan bantuan di masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19, disini pesertadidik SD Muhammadiyah Gamplong diajarkan meningkatkan kepekaan dan keprihatinan maupun kepedulian melalui budaya sedekah. Hal ini memiliki manfaat untuk melatih pesertadidik menjadi pribadi penuh syukur, tolong menolong dengan penerapan perilaku bersedekah untuk orang yang membutuhkan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Muhamad ayat 7, yaitu: "Wahai orang-orang yang beriman, Jika Kamu menolong (Agama) Allah, Niscaya Dia (Allah) akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu"(Q.S.Muhamad (47):7). Dengan tertanamkannya perilaku peduli sosial tersebut pesertadidik SD Muhammadiyah Gamplong akan memiliki jiwa peduli terhadap sesama. Selain itu tercipta mental dan jiwa peduli yang menjadi hakikat kemanusiaan yang tinggi karena dengan adanya pandemic Covid-19 ini, kondisi keadaan sosial masyarakat banyak yang cukup memerhatikan, setelah adanya kebijakan serta himbauan pemerintah seperti social distancing, memberlakukan pembatasan wilayah, maupun work from home ataupun learning from home.

Dengan adanya kebijakan pemerintah di kondisi seperti ini sangat berdampak bagi para warga dengan keadaan sosial rendah sampai tinggi, factor ini menjadi penyebab permasalahan timbul sehingga warga dapat merasakan dampak yang terjadi. Hal ini juga sangat berdampak pada kondisi sosial di berbagai daerah terutama Yogyakarta terutama di daerah pedesaan dikarenakan rata-rata dari masyarakat kalangan menengah kebawah. Dengan adanya pandemic ini pesertadidik SD Muhammadiyah Gamplong cenderung kurang produktif dalam belajar. Dikarenakan adanya pandemic ini mereka kesulitan melakukan pembelajaran karena tingkat kecemasan yang mempengaruhi dampak dari Pandemi Covid-19 maka guru SD Muhammadiyah Gamplong mengimplementasikan metode dengan memanfaatkan teknologi serta peningkatan kaarakter religiuitas untuk menyembuhkan psikologis yang terganggu akibat dari pandemi.

Dalam hal ini guru SD Muhammadiyah Gamplong juga harus mampu menjadi fasilitator atau pelengkap dalam proses belajar dengan mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam dunia pendidikan yang terus berkembang untuk proses pembelajaran yang lebih menarik dan tentunya berkualitas dengan metode menarik dan tetap berpedoman pada Al-Qur'an, serta mampu memahami setiap tumbuh kembang peserta didik seperti karakter maupun tingkah laku, pola interaksi, dan cara beradaptasi siswa tersebut. Selain itu guru juga harus mampu membantu mengelola emosi dan tingkat kecemasan peserta didik yang masih belum stabil, karena jika guru tidak mampu membantu mengelola emosi peserta didik dengan baik maka akan berdampak pada psikologis anak terutama pada kegiatan belajar mengajar secara virtual di masa pandemi seperti sekarang yang cenderung membuat pesertadidik. Guru SD Muhammadiyah Gamplong dituntut mampu menciptakan atau menghadirkan suasana dalam pembelajaran dengan tertib dan nyaman dengan pengelolaan yang teratur dan baik untuk kondisi kelas yang kondusif, serta harus mampu menjadi pembimbing, motivator sekaligus teman belajar yang nyaman bagi peserta didik di SD Muhammadiyah Gamplong hingga kedepannya mampu menjadi peserta didik yang berkualitas untuk keluarga, masyarakat hingga

mampu diterima di dunia global. Namun hal yang tersulit dikendalikan di SD Muhammadiyah Gamplong adalah pola interaksi peserta didik dalam masa peralihan di pembelajaran daring, karena apabila adanya keterlambatan intervensi sedikit saja dapat berdampak pada psikologis anak. Untuk itu selain guru SD Muhammadiyah Gamplong dan orang tua sebagai madrasah pertama anak perlu memberikan pengaruh baik dalam mengelola akhlak, emosi, yang dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembang, namun jika tidak mampu intervensinya akan sulit, maka pola pembelajaran di SD Muhammadiyah Gamplong sangat dibutuhkan dimana anak dengan akhlak, emosi dan kecemasan cenderung belum stabil maka diperlukan intervensi pendidikan secara khusus dan mendalam, tentunya disesuaikan dengan tingkat keparahan dari aspek tersebut.

Untuk kedepannya guru SD Muhammadiyah Gamplong perlu meningkatkan gaya mengajar secara fleksibel, mampu memanfaatkan berbagai macam strategi pembelajaran kooperatif serta mampu membuat lingkungan kelas menjadi hangat dan mudah diterima dalam pembelajaran, selain itu orang tua sebagai madrasah pertama anak perlu memahami kemauan anak tersebut serta harus mendidiknya dengan sabar dan sesuai sehingga dapat meminimalisir kelelahan berlebih, di dalam pembelajaran. Orang tua perlu memberi perhatian lebih, merangkul dan memberikan waktu luang dan istirahat untuk anak ketika di rumah, maupun pembelajaran berlangsung, orang tua dan guru juga perlu menyediakan tempat yang aman untuk anak terutama dengan gangguan emosi dan tingkah laku yang kurang stabil dan cenderung buruk. Teman sebaya juga dapat berperan sebagai perantara penyembuhan anak tersebut dengan tetap mengajaknya bermain tanpa rasa takut namun tetap sesuai pada aturan, selain itu penerapan intervensi treatment perilaku di SD Muhammadiyah Gamplong perlu untuk meningkatkan kognitif dan perilaku adaptif secara optimal; juga sangat dibutuhkan. Tingkat dari emosi peserta didik juga dapat teratasi dengan baik ketika semua komponen pendidik dapat merangkul dan kebersamai anak tersebut untuk menumbuhkan sikap baik dengan emosi yang stabil, Selain itu guru di SD Muhammadiyah Gamplong sebagai pendidik juga perlu menjadi dan selalu menyempatkan diri untuk menjadi tempat konseling peserta didik setiap saat dan membantu memecahkan segala aspek permasalahan yang di hadapi peserta didik juga wali murid.

Treatment lain juga dapat diaplikasikan di SD Muhammadiyah Gamplong dengan mengamati dan selalu mewaspadai apabila ada hal-hal yang dapat mendatangkan ketidakstabilan emosi akibat Pandemi Covid-19. Pendidik juga harus memberikan healing bagi para peserta didiknya agar kesehatan psikologis peserta didik tetap terjaga. Guru SD Muhammadiyah Gamplong perlu menerapkan metode psikoanalisis kepada peserta didik terutama dimasa pandemi ini untuk anak dengan ketidakstabilan emosi yang berdampak pada kepribadian maupun akhlak anak juga untuk kemudian peserta didik mampu mengendalikan jiwa dan pikiran yang seringkali menjadi sumber kemarahan dan depresi yang tak kunjung membaik karena berbagai faktor. Sifat agresivitas juga sering kali mengganggu dan berdampak pada penolakan sosial terapi psikoanalisis memfokuskan pada permasalahan mengenai pengendalian dan penerimaan diri. Selain itu guru SD Muhammadiyah Gamplong di sini juga memiliki peran penting untuk megedukasi keluarga untuk mampu sabar dalam menghadapi perilaku anaknya, selain itu orang tua juga perlu memperbaiki pola komunikasi, akhlak, dan interaksi secara baik dengan anak. Dalam hal ini akan sangat membantu memperbaiki juga menstimulus aspek perkembangan terutama dalam aspek akhlak, emosi, sosial, motorik, dan perilaku baik anak sesuai dengan ajaran agama Islam dengan menekankan juga kewajibannya menjadi pribadi yang *habblum minallah, habblum minannas*.

Strategi pembelajaran dengan konsep baik dan terarah juga perlu diterapkan pasca Pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Gamplong seperti saat ini, seperti dengan adanya pembelajaran sembari bermain dengan tetap mengedepankan religiusitas, dengan menerapkan konsep tersebut guru dapat menstimulus kognitif anak dan menjadi salah satu treatment peserta

didik agar merasa bahagia serta tetap dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat dengan mudah dan tetap tenang jiwanya karena adanya keseimbangan pelajaran kehidupan maupun akhirat untuk peserta didik dan guru, seperti Ibnu Majah meriwayatkan dari Jundab bin Abdullah; beliau berkata bahwasanya kami bersama Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, belajar bersama perihal iman sebelum belajar perihal Al-Qur'an. Lalu mempelajari perihal Al-Qur'an. Sehingga dengannya dapat menambah keimanan kami. Dengan penanaman ilmu agama yang kuat maka keselarasan dan ketenangan akan tercipta. Maka dengan begitu orang tua yang mendampingi belajarpun juga merasa senang karena dapat melihat perkembangan anaknya dengan baik, metode dan strategi gurupun berhasil.

KESIMPULAN

Strategi dan Metode di SD Muhammadiyah gamplong kepada peserta didiknya di terapkan dengan benar, serius dan baik agar dapat menciptakan akhlak dan perilaku yang baik terhadap peserta didik. SD Muhammadiyah Gamplong juga sangat menekan penanaman karakter agar para siswanya memiliki akhlak dan tingkah laku yang baik dan bisa mengimplementasikan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Dan dengan Metode dan strategi yang di gunakan di SD Muhammadiyah Gamplong untuk membangun kebiasaan melalui praktik dan perbuatan secara langsung dengan mengajak peserta didik untuk ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran efektif menjadi suatu hal yang baik karena anak akan lebih mampu memahami sesuatu jika dihadapkan secara langsung dengan praktik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan artikel ini tidak lepas dari arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan pra-penulisan, selama penulisan, dan pasca-penulisan, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Muchlas, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II tahun 2022.
2. Segenap pimpinan PPPK yang telah menyelenggarakan PLP II 2022 yang telah menyelenggarakan PLP II 2022, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PLP II.
3. Ibu Siti Latifah, S.Pd., dan Ibu Eni Kurniawati, S.Pd., selaku kepala SD Muhammadiyah Gamplong yang telah membimbing dan mendukung pelaksanaan program PLP.
4. Ibu Diana Nur Ikawati, S.E., S.Pd., selaku Guru Pamong PLP mahasiswa yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PLP.
5. Ibu Vera Yuli Erviana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLP UAD 2022 yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PLP II di SD Muhammadiyah Gamplong. Bapak/Ibu Guru SD Muhammadiyah Gamplong yang juga memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PLP II di SD Muhammadiyah Gamplong.
6. Bapak/Ibu Guru SD Muhammadiyah Gamplong yang juga memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PLP di SD Muhammadiyah Gamplong.
7. Siswa – siswi SD Muhammadiyah Gamplong
8. Teman – teman PLP II SD Muhammadiyah Gamplong yang telah membantu dalam bertukar pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroh Nailil Hikmah¹), I. C. (2020). *Blanded Learning : Solusi Model Pembelajaran Pasca*. 6(2), 83–94.
- Assya'bani, R., & Majdi, M. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Pasca Covid-19 Berdasarkan Pembelajaran Abad 21. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 555. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.903>
- Hariandi, A., & Irawan, Y. (2016). Peran Guru dalam Penanaman Nilai Karakter Religius di Lingkungan Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 176–189. <https://doi.org/10.22437/gentala.v1i1.7097>
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 76-82.
- Maknun, L., & Kamila, H. (2022). Model Pembelajaran dalam Rangka Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Era New Normal pada Tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 684–691. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2004>
- Nurbadriyah, N. (2019). *Internalisasi Nilai Relevansi Konsep Hablumminannas Dalam Perspektif Islam Rahmatan Lil'alamina Pada Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 2 Bantul* (Doctoral Dissertation, Universitas Alma Ata Yogyakarta).
- Pradana, R. A. (2020). *Penanaman Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Pada Peserta Didik Kelas IV Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan*. [http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/82952%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/82952/1/NASKAH PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/82952%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/82952/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf)
- Sari, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 249. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>
- Sogianor, & Syahrani. (2022). Model Pembelajaran PAI di Sekolah Sebelum, Saat, dan Sesudah Pandemi. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(1), 113–124.
- Widyasari, N. F. (2022). Strategi Pelaksanaan Tatap Muka (Pembelajaran Luring) Pasca Pandemi Covid-19. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(4), 153–161. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i4.98>